

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR* DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA S1 DI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SE)
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**



Oleh:

MEYLANDARISKA
BP/NIM : 2020/20059264

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

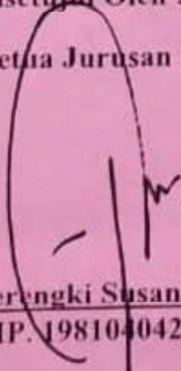
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA MAHASISWA S1 DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
PADANG

Nama : Meylandariska
NIM/TM : 20059264/2020
Jurusan : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

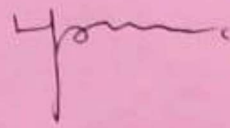
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Manajemen


Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 198104042005011002

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi


Abel Tasman, SE., MM
NIP. 19810711 201012 1 003

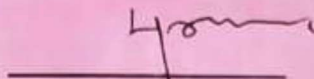
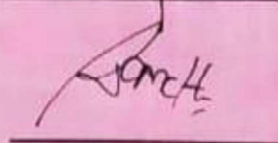
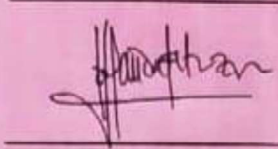
PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA SI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Meylandariska
NIM/TM : 20059264/2020
Jurusan : Manajemen (SI)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Abel Tasman, SE., MM	(Ketua)	
2. Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, MSM	(Anggota)	
3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meylandariska
NIM/TM : 20059264/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/11 Juni 1998
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Pasar Gedang, Inderapura Barat, Pancung Soal, Pesisir Selatan
No. Hp/Telephone : 082283727626
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Internal Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

Penulis



Meylandariska
NIM. 20059264

ABSTRAK

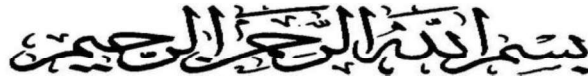
Meylandariska (2020/20059264) : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Internal Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing : Abel Tasman, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan sampel sebanyak 190 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan metode *proportional random sampling*. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2021/2022. Analisis data menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan *Financial Literacy* positif tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa S1 FE UNP, *Financial Self Efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 FE UNP dan *Financial Attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa S1 FE UNP. *locus of control* tidak dapat memoderasi hubungan antara *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa S1 FE UNP.

Kata kunci: *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Financial Attitude*, *Internal Locus Of Control*, *Financial Management Behavior*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rahmatNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Internal Locus Of Control* sebagai variabel Moderasi pada mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Abel Tasman, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, MSM. ME dan Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku Dosen Penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc Selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universita Negeri Padang.
5. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph,D selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md. Selaku Staf Administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan serta bantuan penulis skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta karyawan/I Fakultas Ekonomi.
8. Bapak dan Ibu, Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ibu, ayah, adik dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, amiin. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dari isi skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2022

Meylandariska. A.Md
NIM. 20059264

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan.....	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II	15
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Teori Pendukung.....	15
a. <i>Theory of Planned Behavior</i>	15
b. <i>Social Cognitive Theory</i>	18
2. <i>Financial Management Behavior</i>	20
a. Pengertian <i>Financial Management Behavior</i>	20
b. Indikator <i>Financial Management Behavior</i>	21
3. <i>Financial Literacy</i>	22
a. Pengertian <i>Financial Literacy</i>	22
b. Dimensi <i>Financial Literacy</i>	24
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Literacy</i>	25
4. <i>Financial Self Efficacy</i>	26
a. Pengertian dan Konsep <i>Financial Self Efficacy</i>	26
b. Indikator <i>Financial Self Efficacy</i>	28

5.	<i>Financial Attitude</i>	29
a.	Pengertian <i>Financial Attitude</i>	29
b.	Komponen Sikap	30
c.	Dimensi <i>Financial Attitude</i>	31
d.	Ciri – ciri <i>Financial Attitude</i>	32
6.	<i>Internal Locus of Control</i>	32
a.	Pengertian <i>Internal Locus of Control</i>	32
b.	Orientasi <i>Locus of Control</i>	34
c.	Karakteristik <i>Locus of Control</i>	35
d.	Aspek <i>Locus of Control</i>	36
7.	Hubungan Antar Variabel	40
a.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	40
b.	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	42
c.	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	44
d.	<i>Internal Locus of Control</i> Memperkuat Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	45
e.	<i>Internal Locus of Control</i> Memperkuat Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> dengan <i>Financial Management Behavior</i>	46
f.	<i>Internal Locus of Control</i> Memperkuat Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	48
B.	Penelitian Terdahulu.....	49
C.	Kerangka Konseptual	53
D.	Hipotesis	56
BAB III		58
METODE PENELITIAN		58
A.	Desain Penelitian.....	58
B.	Objek Penelitian.....	58
C.	Populasi dan Sampel	58
1.	Populasi.....	58
2.	Sampel.....	59
D.	Teknik Pengambilan Sampel	60
E.	Jenis dan Sumber Data	60
F.	Metode Pengumpulan Data.....	61
G.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61

1. Variabel Dependen	61
2. Variabel independen	62
3. Variabel Moderasi	62
H. Instrumen Penelitian.....	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas.....	65
I. Metode Analisis Data	65
1. Analisis Deskriptif.....	66
2. Analisis Statistik Inferensial.....	67
BAB IV	74
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Hasil Penelitian	74
1. Distribusi Karakteristik Responden.....	74
a. Karakteristik Responden.....	74
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	74
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	75
e. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	76
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan.....	77
g. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	77
h. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku per Bulan	78
2. Distribusi Frekuensi Variabel.....	78
a. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Literacy</i>	79
b. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Self Efficacy</i>	79
c. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Attitude</i>	80
d. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Management Behavior</i>	82
e. Distribusi frekuensi variabel <i>Internal Locus Of Control</i>	82
B. Pengujian Instrumen Penelitian	83
1. Uji Validitas	83
2. Uji Reliabilitas.....	85
C. Hasil Analisis Data.....	86
1. Analisa Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>).....	86
2. Pengukuran Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	93
3. Pengujian Hipotesis	94
a. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	95

b. Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	95
c. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ...	95
d. <i>Internal Locus Of Control</i> sebagai Pemoderasi antara <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	96
e. <i>Internal Locus Of Control</i> sebagai Pemoderasi antara <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	96
f. <i>Internal Locus Of Control</i> sebagai Pemoderasi antara <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	96
D. Pembahasan	96
1. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> mahasiswa S1 FE UNP	96
2. Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> mahasiswa S1 FE UNP	98
3. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> mahasiswa S1 FE UNP	100
4. <i>Internal Locus of Control</i> Memperkuat Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa S1 FE UNP	102
5. <i>Internal Locus of Control</i> Memperkuat Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa S1 FE UNP	103
6. <i>Internal Locus of Control</i> Memperkuat Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa S1 FE UNP	104
BAB V.....	107
KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Awal Perilaku Manajaemen Keuangan Mahasiswa S1 FE UNP	3
Tabel 2. Pengelompokkan Generasi di Indonesia	39
Tabel 3. Penelitian terdahulu	49
Tabel 4. Proporsi Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi S1	59
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 6. Daftar Skor Jawaban dengan Skala Likert.....	63
Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.	72
Tabel 8. Karakteristik responden berdasarkan umur	72
Tabel 9. Karakteristik responden berdasarkan jurusan	73
Tabel 10. Karakteristik responden berdasarkan IPK.....	73
Tabel 11. Karakteristik responden berdasarkan sumber keuangan.....	74
Tabel 12. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal.....	75
Tabel 13. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan/uangsaku per bulan	75
Tabel 14. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Literacy</i>	76
Tabel 15. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Self Efficacy</i>	77
Tabel 16. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Attitude</i>	78
Tabel 17. Distribusi frekuensi variabel <i>Financial Management Behavior</i>	79
Tabel 18. Distribusi frekuensi variabel <i>Internal Internal Locus Of Control</i>	80
Tabel 19. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	84
Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	86
Tabel 19. Nilai Outer Loading.....	91
Tabel 20. Hasil Analisis <i>Square Root of Average (AVE)</i>	92
Tabel 21. Cros Loading.....	93

Tabel 22. Hasil Analisis <i>Composite Reliability</i>	94
Tabel 23. Hasil Analisis <i>R-square</i>	95
Tabel 24. Path Analysis	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Literasi Keuangan Indonesia 2019	5
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	56
Gambar 3. Outer Loadning Awal	87
Gambar 4. Outer Loadning Akhir.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa memiliki peran sebagai *Agent Of Change* yang merupakan penggerak perubahan dalam segala bidang salah satunya dalam bidang ekonomi. Mahasiswa sebagai generasi yang mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Untuk menjadi penggerak perubahan dalam bidang ekonomi mahasiswa harus mampu mempersiapkan diri mereka untuk berperilaku baik dalam mengelola keuangan (*financial management behavior*) karena sebagai panutan untuk generasi yang akan datang. *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Atik, 2020).

Diusia remaja merupakan waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian keuangan dan mulai melakukan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggungjawab. Saat ini keuangan mahasiswa berasal dari pemberian orang tua, beasiswa, dan juga dari penghasilan kerja paruh waktu untuk menambah uang saku mereka. Ansong (2012) mengatakan bahwa orang yang belajar ekonomi atau kursus bisnis lebih mungkin untuk berpengetahuan finansial, termasuk mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tentang keuangan dibandingkan jurusan lainnya. Namun, mereka sering memulai karir kuliah mereka tanpa pernah bertanggung jawab penuh atas keuangan pribadi mereka sendiri (Borden et al., 2008). Hal tersebut menjelaskan bahwa tanpa perilaku

pengelolaan keuangan yang baik maka dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada utang. Maka untuk terhindar dari utang mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk menghadapi masalah keuangan dengan memiliki pengetahuan yang lebih mengenai keuangan. Mahasiswa yang tidak memiliki perilaku keuangan yang baik dalam membelanjakan uangnya setiap hari akan mengalami masalah keuangan yang lebih kompleks (Yunita, 2020). Maka diperlukan perilaku pengelolaan keuangan untuk mengatur keluar masuknya uang menjadi lebih baik. Perilaku keuangan merupakan salah satu elemen psikologis di mana sisi psikologis dapat mempengaruhi manusia untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Herawati et al, 2018).

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga (Perry dan Morris, 2005). Namun untuk mahasiswa mereka belum menyisihkan dana untuk keluarga melainkan untuk kebutuhannya dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut berikut terdapat tabel penelitian awal perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 1. Data Awal Perilaku Manajaemen Keuangan Mahasiswa S1 FE UNP

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya membayar tagihan tepat waktu	6	14	7	2	1
2	Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja	14	4	10	1	1
3	Saya mencatat pengeluaran dan belanja	6	9	10	3	2
4	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	3	12	12	2	1
5	Saya menabung secara periodik	-	7	14	6	3
6	Saya membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket	1	2	9	11	7

Sumber: Satria Buana (2021)

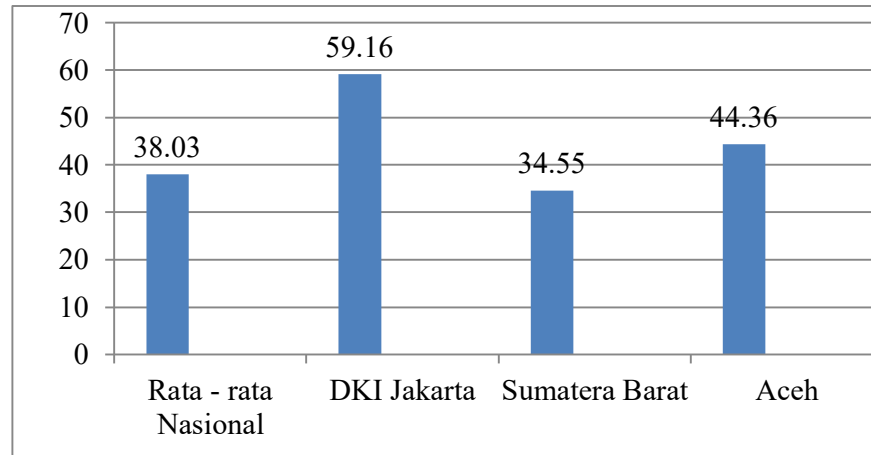
Pada tabel 1 menyatakan bahwa dari 30 orang mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNP terdapat 14 orang yang jarang melakukan pembayaran tagihan tepat waktu., untuk membuat anggaran pengeluaran dan belanja didominasi oleh jawaban tidak pernah yaitu sebanyak 14 mahasiswa, untuk mencatat anggaran pengeluaran dan belanja hanya 2 mahasiswa yang selalu melakukannya sedangkan lebih banyak mahasiswa yang kadang - kadang melakukan hal tersebut, mahasiswa yang jarang dan kadang – kadang menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga sebanyak 12 mahasiswa sedangkan untuk selalu melakukan hal tersebut sebanyak 1 mahasiswa saja, untuk pernyataan menabung secara periodik didominasi oleh mahasiswa yang melakukannya kadang – kadang, sedangkan untuk membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket mahasiswa didominasi oleh jawaban sering. Hasil tersebut belum memenuhi lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa

mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNP masih belum memenuhi kriteria perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan hal tersebut mereka perlu memiliki kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki (*financial literacy*), tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan yang mereka miliki (*financial self efficacy*) dan sikap keuangan (*financial attitude*) yang baik serta memiliki kontrol diri (*locus of control*) yang baik dalam merubah nasib kearah yang lebih baik agar menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Artinya, Setiap individu mempunyai karakteristik perilaku keuangan yang berbeda, baik internal maupun eksternal. Dalam mengembangkan perilaku manajemen keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor internal yaitu *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Financial Attitude*, dan *Locus of Control* (Rachman, 2021)

Faktor utama untuk mendukung kesejahteraan keuangan pribadi yaitu dengan memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam menerapkannya yaitu disebut dengan *Financial Literacy*. *Financial Literacy* Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kemampuan mengelola keuangan secara efektif menjadi semakin penting, tidak hanya untuk para profesional di sektor investasi dan perbankan, namun bagi setiap orang yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini termasuk dalam istilah literasi keuangan. Semakin tinggi Literasi Keuangan maka akan makin baik pula manajemen keuangan individu (Laily 2016).

Menurut Atkinson & Messy (2012) Literasi Keuangan merupakan gabungan dari pengetahuan perihal produk-produk keuangan, kesadaran tentang uang, kemampuan atau keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta memiliki sikap atau perilaku dalam pengambilan keputusan yang dirasa baik.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019)

Gambar 1. Grafik Literasi Keuangan Indonesia 2019

Berdasarkan Grafik Literasi Keuangan Indonesia penelitian yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, Indonesia memiliki rata – rata nasional sebesar 38,03% yang masih dapat dikatakan rendah. Sedangkan untuk setiap Provinsi di Indonesia DKI Jakarta menempati posisi paling tinggi yaitu sebesar 59,16%. Di pulau Sumatera Aceh memiliki tingkat literasi keuangan tertinggi yaitu sebesar 44,36% angka ini telah melebihi rata – rata nasional. Berbeda dengan Sumatera Barat masih berada pada persentase 34,55%, dimana angka ini masih di bawah rata-rata nasional dan jauh lebih rendah. Seseorang dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang tinggi apabila sudah dapat menghargai uang, mengelola perencanaan keuangan dan sudah dapat merencanakan keuangannya untuk masa yang akan datang. Banyak masyarakat yang kurang memiliki kecakapan keuangan baik berupa pengetahuan dasar maupun

yang lebih kompleks (Putri, 2017 dalam Buana, 2021). Hal tersebut di sebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan serta pencarian informasi keuangan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Buana (2021), Rachman (2021), Lusardi *et al.* (2010); Kok Fei CHONG (2021); Satiti (2020) yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Zahriyan (2016), Humaira & Sagoro (2018) dan Yap *et al.* (2016) namun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor selanjutnya yaitu *Financial Self Efficacy* atau kemandirian keuangan. Bandura mendefinisikan *self-efficacy* sebagai judgement seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self-efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Dengan kata lain, *self-efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. *Self Efficacy* dapat dikaitkan dengan konteks keuangan dan bisa disebut dengan *Financial Self Efficacy*. Kemandirian Keuangan merupakan tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya untuk mengakses, menggunakan produk atau layanan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks (Ghosh & Vinod, 2017). Dalam hal ini

jika seseorang memiliki *financial self efficacy* yang baik maka akan memudahkan dirinya untuk memilih investasi yang mereka butuhkan pada jangka panjang. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik *Financial Self Efficacy* individu maka makin baik pula manajemen keuangan pribadinya. Sejalan dengan penelitian Henisa (2019) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *Financial Self Efficacy* akan memudahkan dirinya dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2021), Atik (2020); Wee Bee Fong *et. al.* (2021) dan Ervina *et. al.* (2021) bahwa *Financial Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Farrell *et al* (2016) namun pada penelitian yang dilakukan menunjukkan *financial self efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor selanjutnya yaitu *Financial Attitude*. *Financial Attitude* adalah keadaan dimana pendapat, pemikiran, dan juga penilaian pada keuangan (Pankow 2003). Dengan kata lain sikap terhadap uang seseorang adalah bagaimana seseorang memiliki pandangan mengenai uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan. *Financial Attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Nguyen *et al*, 2015). Apabila seseorang individu mempunyai sikap keuangan yang baik dan benar, akan membuat anggaran pengeluarannya dalam periode tertentu untuk bahan pengambilan keputusan keuangan di kemudian hari agar terciptanya perilaku keuangan yang baik. Jika mahasiswa memandang uang sebagai sumber pengakuan sosial maka

mereka akan terus berbelanja diluar skala prioritas. Perilaku mereka cenderung untuk menjadi boros dan tetap merasa kekurangan dan terkadang memilih hutang sebagai jalan tercepat dan terbaik untuk menutupi kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan mereka (Pulungan, 2018).

Umumnya mahasiswa sering melakukan belanja bukan didasarkan pada kebutuhan, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Perilaku konsumtif ini dilakukan hanya untuk mencapai kepuasan maksimal serta meningkatkan gengsi demi memperlihatkan status sosial semata. Untuk meningkatkan status sosial seseorang akan melakukan apapun agar dapat dipandang lebih tinggi, salah satu caranya dengan menggunakan aplikasi yang saat ini mampu mempermudah seseorang melakukan kredit yaitu dengan *Paylater*.

Paylater adalah metode untuk menunda atau mencicil pembayaran ketika membeli sesuatu melalui suatu *platform*. *Paylater* mempermudah seseorang untuk mendapatkan barang yang ingin mereka miliki tanpa harus memiliki uang terlebih dahulu. Hal tersebut menyebabkan seseorang memiliki sikap keuangan yang tidak baik karena *paylater* memudahkan seseorang berperilaku konsumtif hanya dengan membeli barang dan mendapatkannya terlebih dahulu lalu membayarnya pada saat jatuh tempo/mencicil. Kegiatan tersebut sama saja membiasakan masyarakat berperilaku konsumtif dengan menciptakan utang. Salah satu caranya adalah dosen diperguruan tinggi harus memberikan pengetahuan mengenai cara pengelolaan uang yang baik agar

mereka tidak terjerumus pada perilaku boros dan konsumtif (Fatimah, 2019). Maka sangat diperlukannya pengelolaan keuangan yang baik agar masyarakat dapat menyikapi uang mereka dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lukesi, 2021) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* memiliki dampak terhadap *Financial Management Behavior*.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2021), Nur Riska (2018), Adiputra dan Particia (2019) dan Mien dan Thao (2015) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun berbeda dengan penelitian Firda dan Nadia (2022) Penelitian ini menemukan bahwa *Financial Attitude* (X2) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y) pada Generasi Z di kota Surabaya.

Terjadi beberapa perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui pendekatan kontingensi, pendekatan ini memungkinkan adanya variabel – variabel lain yang bertindak sebagai faktor *moderating* atau *intervening* yang mempengaruhi hubungan antara *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Variabel yang penting dimunculkan sebagai variabel moderasi untuk memberikan arahan atas hasil yang tidak konsisten yaitu variabel *internal locus of control*. Dimana pada dasarnya perilaku seseorang ditentukan oleh kondisi tertentu, yaitu kondisi yang berasal dari dalam individu yang disebut dengan faktor individual, salah satunya yaitu

terdapat *internal locus of control* (Alter, 1992 dalam Pranata, 2017).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa manusia adalah makhluk yang rasional yang akan memperhitungkan implikasi dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan suatu perilaku yang akan mereka lakukan. Teori perilaku direncanakan ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan dengan memasukkan tambahan yaitu membangun perilaku kontrol yang dirasakan (Ajzen, 1991). Maka kontrol perilaku tersebut diperlukan dalam membantu membangun perilaku yang baik dalam mengelola keuangan kearah nasib yang lebih baik.

Peneliti berasumsi bahwa *internal locus of control* mampu memperkuat pengaruh *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Persepsi kontrol yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap individu agar tujuan yang ingin dicapai memperoleh hasil, jika individu merasakan tingginya faktor pendukung dan rendahnya faktor penghambat akan mempersepsikan diri untuk melakukan perilaku tersebut (Mardiana, 2020). Ketika seseorang melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan kontrol perilakunya dan percaya bahwa nasib tergantung bagaimana diri sendiri bertindak dalam mencapai kesejahteraan terutama dalam bidang keuangan. Maka *internal locus of control* memiliki peranan penting dalam seseorang mengontrol perilaku sebelum bertindak agar dalam mengelola keuangan mampu mengambil keputusan yang bijak.

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Naila dan Iramani, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan *Locus of Control* Internal. Mereka dengan *Locus of Control* internal lebih cenderung meyakini bahwa nasib atau kejadian dalam

hidupnya berada di bawah kontrol dirinya. Karena memiliki kontrol penuh terhadap diri sendiri akan membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan dapat terhindar dari masalah - masalah dalam pengelolaan keuangan. Dengan menambah kontrol diri yang baik individu cenderung lebih cermat untuk mengarahkan perilakunya dalam mengelola keuangan sesuai kebutuhan agar tidak merugikan diri sendiri. Karena dengan adanya kontrol diri akan membantu mahasiswa untuk lebih memikirkan dan mengutamakan kesejahteraan keuangan dimasa mendatang (Cahyani, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Internal Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah :

- a. Kecanggihan teknologi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.
- b. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP masih belum menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik karena belum memenuhi lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran.
- c. *Paylater* membuat masyarakat memiliki sikap keuangan yang buruk karena semakin marak menciptakan utang.

- d. Rendahnya *Financial Literacy* di Indonesia terutama pulau Sumatera khususnya di Sumatera Barat.
- e. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang (*Financial Management Behavior*) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Financial Attitude*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Internal Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dimoderasi oleh *Internal Locus of Control* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
5. Bagaimana pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

Behavior dimoderasi oleh *Internal Locus of Control* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

6. Bagaimana pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dimoderasi oleh *Internal Locus of Control* pada Mahasiswa S1 Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* dimoderasi oleh *Internal Locus of Control* pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* dimoderasi oleh *Internal Locus of Control* pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
6. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* dimoderasi oleh *Internal Locus of Control* pada Mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan pemahaman mengenai keuangan, pengalaman keuangan khususnya dalam *Financial Management Behavior*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mahasiswa memiliki motivasi untuk berperilaku dengan baik dalam mengelola uang, memiliki sikap yang baik dalam menyikapi uang, memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan dengan bijak.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan informasi dan masukan bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam menciptakan kesejahteraan keuangan.